

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP,
UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, PERGANTIAN
MANAJEMEN, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Oleh:
WIDA AMALIA
B200140140**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN
PERUSAHAAN KLIEN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

WIDA AMALIA

B200140140

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Nursiam, MH, Ak.

NIDN. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN



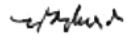
**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN
PERUSAHAAN KLIEN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN *FINANCIAL*
DISTRESS TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)

**OLEH
WIDA AMALIA
B200140140**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 17 Juli 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dra.Nursiam MH, Ak (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Dra Rina Trisnawati MSi. Ak. Ph. D. CA. (Anggota I Dewan Penguji) ()
3. Drs Suyatmin Waskito Adi M.Si (Anggota II Dewan Penguji) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0616087401

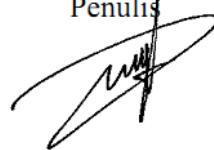
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2021

Penulis



WIDA AMALIA

B200140140

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN
PERUSAHAAN KLIEN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING**

(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) pada Periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu atas dasar kesesuaian karakteristik. Berdasarkan metode pengambilan tersebut diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 36 sampel dari 14 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap *Auditor Switching* sedangkan Opini Audit, Pergantian Manajemen, dan Pengaruh *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

Kata kunci: opini audit, ukuran kap, ukuran perusahaan klien, pergantian manajemen, financial distress, auditor switchin.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of audit opinion, Auditor size, client company size, management turnover, and financial distress on auditor switching. The data used in this study are financial reports on Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2016-2018 period. The sampling method used purposive sampling method, namely on the basis of the suitability of characteristics. Based on the sampling method there is 36 samples from 14 companies that match the criteria were obtained. Hypothesis testing in this research uses logistic regression. The results showed that the auditor size and the client company size had an effect on auditor switching, while audit opinion, management turnover, and financial distress had no effect on auditor switching.

Keywords: audit opinion, auditor size, client company size, management turnover, financial distress, auditor switching.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan dipercaya memberikan informasi yang diperlukan bagi manajer, investor, kreditur dan pemerintah (Arezoo A, Zakiah Muhammaddun and Azam Jari, 2011). Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan mengandalkan informasi ini hanya setelah auditor eksternal yang independen,

menegaskan keandalan informasi ini. Perusahaan mempekerjakan auditor terkemuka untuk meyakinkan para investor luar kredibilitas keuangannya. Sebagai salah satu negara yang mewajibkan dilakukannya pergantian KAP dengan batas waktu yang ditentukan, pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang telah direvisi menjadi No. KEP-86/BL/2011 yang berlaku sejak tanggal 28 Februari 2011. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik dengan satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Akuntan publik dan kantor akuntan publik boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama (pasal 3 ayat 2). Jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama melalui KAP setelah satu tahun buku tidak diberikan melalui KAP tersebut (pasal 3 ayat 3). Perusahaan diharapkan bisa memilih auditor pengganti yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing sehingga proses penyelesaian audit atas laporan keuangan bisa dilaksanakan tepat waktu.

Pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan. Hubungan ini bisa mengancam penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mengevaluasi bukti audit (Nasser, et al., 2006: 15). Adanya peraturan yang mengatur mengenai pembatasan jangka waktu perikatan tersebut menyebabkan terdapat batasan lamanya masa perikatan audit sehingga akan terjadi auditor switching secara mandatory. Selain *auditor switching* secara mandatory, *auditor switching* juga dapat terjadi secara voluntary. *Auditor switching* secara sukarela dilakukan apabila klien mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya melakukan *auditor switching* (Susan dan Trisnawati, 2011). *Auditor switching* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien dan kepemilikan manajerial. Klien tentu menginginkan laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari KAP, karena pendapat WTP atas laporan keuangan

akan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan investasi pihak eksternal (Agoes, Sukrisno, 2008: 13). Calderon dan Ofobike (2008:432) menemukan bahwa opini audit berpengaruh signifikan pada pergantian KAP, akan tetapi Damayanti dan Sudarma (2008) yang melakukan penelitian di Indonesia menunjukkan bukti yang berbeda, opini audit tidak berpengaruh signifikan pada pergantian KAP. Opini audit memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan eksternal karena bermanfaat untuk keputusan investasi. Klien yang sudah menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) cenderung tidak mengganti auditornya, sampai batas waktu yang telah ditetapkan pemerintah.

Hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *auditor swetching* yaitu Wawo (2017), dan Faradila dan Yahya (2016) sedangkan penelitian yang dilakukan Efendi dan Rahayu (2015), Kurniaty (2014), Salim dan Rahayu (2014), Putri dan Nazar (2015), 'Ulya dan Nursiam (2019) menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor swetching*. Variabel ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *auditor swetching* dinyatakan oleh Efendi dan Rahayu (2015), Wawo (2017) dan Manto dan Manda (2018) sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniaty (2014), Salim dan Rahayu (2014) dan 'Ulya dan Nursiam (2019) menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor swetching*. Variabel ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh terhadap *auditor swetching* dinyatakan oleh Kurniaty (2014) sedangkan penelitian yang dilakukan Efendi dan Rahayu (2015), Putri dan Nazar (2015) menyatakan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor swetching*. Variabel pergantian manajemen memiliki pengaruh terhadap *auditor swetching* dinyatakan oleh Salim dan Rahayu (2014) dan Manto dan Manda (2018) sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniaty (2014), Putri dan Nazar (2015) dan 'Ulya dan Nursiam (2019) menyatakan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor swetching*. Variabel *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor swetching* dinyatakan oleh Manto dan Manda (2018) sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniaty (2014), Faradila dan Yahya (2016), Salim dan Rahayu (2014) dan 'Ulya dan Nursiam (2019) menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor swetching*.

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh ketidakkonsistenan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor swetching*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan sehingga diperoleh 36 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2018. Yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi logistic (*logistic regression*) yang bertujuan untuk meneliti pengaruh perubahan manajemen, *financial distress*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Analisis regresi logistik terdiri dari pengujian *over all model fit*, *nagelkerke r square*, kelayakan model regresi, matriks klasifikasi dan uji hipotesis.

3. HASIL

3.1. Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor Switching

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,369 lebih dari 0,05 ($0,368 > 0,05$). Sehingga hipotesis pertama ditolak (**H1 ditolak**) yang artinya bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Opini wajar tanpa pengecualian yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagian besar memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan manajemen yaitu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian telah terpenuhi, maka manajemen tidak perlu melakukan *auditor switching*. Selain itu manajemen juga memutuskan untuk melanjutkan perikatan dengan KAP lama meskipun memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian karena mempertimbangkan adanya hubungan perikatan yang sudah lama terjadi antara perusahaan dengan KAP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Efendi dan Rahayu (2015), Kurniaty (2014), Salim dan Rahayu (2014), Putri dan Nazar (2015), 'Ulya dan Nursiam (2019) yang menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wawo (2017), Faradila dan Yahya (2016) yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *auditor switching*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Sehingga hipotesis kedua diterima (**H2 diterima**) yang artinya bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Investor lebih cenderung memakai laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang bereputasi. Berdasarkan teori *Deep Pocket*, KAP *Big Four* lebih independen dari pada KAP biasa. Adanya faktor *expertise* yang dimiliki KAP *Big Four* sehingga dapat menentukan kualitas audit dan juga dapat mendorong perusahaan melakukan *auditor switching* untuk memilih beralih ke KAP *Big Four* untuk mempertahankan keandalan dan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Efendi dan Rahayu (2015), Manto dan Manda (2018) yang menyatakan ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniaty (2014),

Salim dan Rahayu (2014), 'Ulya dan Nursiam (2019) yang menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024 kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Sehingga hipotesis ketiga diterima (**H3 diterima**) yang artinya bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Ukuran perusahaan klien memiliki hubungan dengan pemilihan perusahaan audit yang memiliki kualitas yang tinggi. Ukuran perusahaan klien yang besar, memungkinkan jumlah konflik agen yang besar. Hal ini dapat menyebabkan permintaan untuk peningkatan kualitas auditor. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* karena idealnya ukuran perusahaan audit harus sesuai dengan ukuran perusahaan klien dan jenis layanan yang dibutuhkan. Sebuah ketidaksesuaian ukuran antara perusahaan klien yang besar, diaudit oleh perusahaan audit yang kecil dapat menyebabkan berakhirnya keterlibatan audit maka perusahaan melakukan *auditor switching*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kurniaty (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Efendi dan Rahayu (2015), Putri dan Nazar (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.4. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,952 lebih dari 0,05 ($0,951 > 0,05$). Sehingga hipotesis keempat ditolak (**H4 ditolak**) yang artinya bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Alasan dari hasil penelitian ini adalah hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Manajemen baru menganggap bahwa KAP yang sudah ditentukan oleh manajemen sebelumnya

mudah diajak bekerja sama dan lebih mudah memberikan opini seperti yang diharapkan oleh manajemen, maka manajemen yang baru cenderung untuk tidak melakukan *auditor switching*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kurniaty (2014), 'Ulya dan Nursiam (2019), Putri dan Nazar (2015) yang menyatakan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salim dan Rahayu (2014), Manto dan Manda (2018) yang menyatakan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.5. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel *financial distress* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,506 lebih dari 0,05 ($0,951 > 0,05$). Sehingga hipotesis kelima ditolak (**H5 ditolak**) yang artinya bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Financial distress yang dialami perusahaan dapat diartikan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya atau mengalami kerugian. *Financial distress* tidak menjadi faktor penyebab perusahaan untuk melakukan *auditor switching* disebabkan karena *auditor switching* membutuhkan biaya yang besar, terlebih jika perusahaan berpindah ke KAP Big 4 yang dapat membuat kondisi keuangan perusahaan semakin menurun. Selain itu perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung mendapat respon negatif dari para investor sehingga investor kurang percaya terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mengalami posisi keuangan yang tidak sehat cenderung tidak melakukan *auditor switching* tetapi mengikat auditornya untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham dan kreditor serta mengurangi risiko litigasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kurniaty (2014), Faradila dan Yahya (2016), Salim dan Rahayu (2014), 'Ulya dan Nursiam (2019) yang menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Manto dan Manda (2018) yang menyatakan *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap *auditor switching* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran KAP, ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching* sedangkan opini audit, pergantian manajemen *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

4.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut (1) Memperluas ruang lingkup penelitian, karena masih banyak sektor seperti perusahaan sektor manufaktur, tambang, perbankan, property dan real estate yang dapat dijadikan objek penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain karena kemungkinan ada variabel lain yang dapat dijadikan variabel dalam penelitian selanjutnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* seperti kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan klien, profitabilitas, ataupun *fee* audit. (3) Periode yang digunakan dapat diperpanjang, agar dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan menunjukkan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulya dan Nursiam. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Eprint Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andi Basru Wawo, Emilia Nurdin, Selfy Dewita Yusran. (2017). "Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume II/2/Oktober 2017 ISSN (Online) : 2503-1635, ISSN (Print): 2088-4656.
- Apriyeni Salim, Sri Rahayu. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.1, No.3 Desember 2014 / Page 388.*

Desty Eka Putri. (2015). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Auditor Terhadap Keputusan Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015 / Page 357.*

Febriani Cristina Susianti Magdalena, Septian Bayu Kristanto. (2016). Pengaruh Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching Di Sektor Keuangan. *ISBN : 978- 979- 1230- 36- 0. Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta.*

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19. Semarang: ISBN UNDIP.

Ghozali, Imam. (2011). Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17.

Gideon Saputra. (2017). Pengaruh Opini Going Concern Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching, Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015). *JOM Fekon, Vol.4 No.1 (April) 2017.*

Luki Arsih, Indah Anisykurlillah. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *ISSN 2252-6765 © 2015 Universitas Negeri Semarang.*

Manto, Juli Is dan Dewi Lesmana Manda. (2018). Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen Dan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. *ISSN 2442-9708 (Online). Vol. 18 No.2 September 2018 : 205-224*

Mareti Effendi, Sri Rahayu. (2015). Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan Klien, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman, Farmasi, Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013). *ISSN: 2252 7141 Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 1 April 2015. FE Universitas Budi Luhur.*

Ni Made Puspa Pawitri, Ketut Yadnyana. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *ISSN : 2302-8578 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : 214-228.*

- Putu Diah Satriantini, Ni Kadek Sinarwati, Lucy Sri Musmini. (2014). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Pergantian Kap Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No:1 Tahun 2014)*.
- Vina Kurniaty. (2014). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON VOL.1 NO 2 OKTOBER 2014*.
- Yuka Faradila, M. Rizal Yahya. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 81-100*.